

**PROBLEMATIKA PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI
MADRASAH ALIYAH SUNAN KALIJOGO BERAFILIASI
PONDOK PESANTREN KRANDING MOJO KEDIRI**

(Studi Kasus di MA Sunan Kalijogo Krading, Mojo, Kediri)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar magister dalam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh :

Fathul Khoiri

NIM: 921.012.17.010

PASCASARJANA

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2020

PERSETUJUAN

**PROBLEMATIKA PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MADRASAH
ALİYAH SUNAN KALJOGO KRANDING MOJO KEDIRI**

FATHUL KHOIRI
NIM. 921.012.17.010

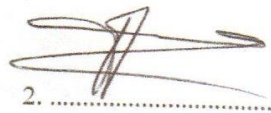
Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Pascasarjana IAIN Kediri

Dosen Pembimbing

Prof.Dr. H.Fauzan Saleh, Ph.D.
NIP. 19530119 198703 1 001


1.

Dr. Hj. Munifah, M.Pd
NIP. 19700412 199403 2 006


2.

Kediri, November 2020

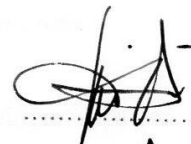
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “PROBLEMATIKA PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH SUNAN KALIJOGO KRANDING MOJO KEDIRI” yang ditulis oleh FATHUL KHOIRI (NIM : 921.012.17.010) ini telah di uji dan setelah di perbaiki sebagaimana mestinya dapat di sahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pascasarjana IAIN Kediri, pada tanggal 20 Januari 2021.

Tim Penguji:

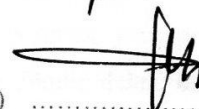
1. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag.
NIP. 19731215 199903 1 002

(Ketua Sidang)



2. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag
NIP. 19620209 199603 1 001

(Penguji Utama)



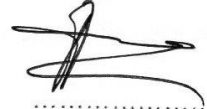
3. Prof. Dr. H. Fauzan Saleh, Ph.D.
NIP. 19530119 198703 1 001

(Penguji 1)



4. Dr. Hj. Munifah, M.Pd.
NIP. 19700412 199403 2 006

(Penguji 2)



Kediri, 20 Januari 2021

Mengetahui



Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.
NIP. 19620209 199603 1 001



PERYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FATHUL KHOIRI
NIM : 921.012.17.010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Penelitian : PROBLEMATIKA PEMBENTUKAN AKHLAK
SISWA DI MADRASAH ALIYAH SUNAN
KALIJOGO KRANDING MOJO KEDIRI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 13 November 2020

Hormat Saya,



Fathul Khoiri

MOTTO

مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلَ فِي الْمِيزَانِ مِنْ حَسَنِ الْخُلُقِ (رواه ابود)

“Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan (pada hari kiamat) dari akhlak yang baik.” (HR.Abu Dawud : 4799)¹

طَالِبُ الْعِلْمِ : إِذَا لَمْ يَتَّحِلْ بِالْأَخْلَاقِ الْفَاضِلَةِ فَإِنَّ طَلْبَهُ لِلْعِلْمِ لَأَقَائِدَةٌ فِيهِ

“ Seorang penuntut ilmu, jika tidak menghiasi diri dengan akhlak yang mulia, maka tidak ada faidah menuntut ilmunya. (Nasihat Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin ra.)²

¹ وهذا حديث حسن صحيح, وصححه الألبان في السلسلة الصحيحة (٢: ٥٣٥)

² Syarhul Hilyah Fii Thalabul Ilmi, hal. 7

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Araf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	a	Aa
ب	<i>Ba</i>	b	Be
ت	<i>Ta</i>	t	Te
ث	<i>ša</i>	th	Tsa
ج	<i>Jim</i>	j	Je
ح	<i>Ha</i>	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>Zal</i>	dh	De dan ha
ر	<i>Ra</i>	r	Er
ز	<i>Zai</i>	z	Zet
س	<i>Sin</i>	s	Es

Huruf Araf	Nama	Huruf Latin	Nama
ش	<i>Syim</i>	Sh	es dan ha
ص	<i>Sad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	=	koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	gh	Ge dan ha
ف	<i>Fa</i>	f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	k	Ka
ل	<i>Lam</i>	l	El
م	<i>Mim</i>	m	Em
ن	<i>Nun</i>	n	En
و	<i>Waw</i>	w	We
ه	<i>Ha</i>	h	Ha
ء	<i>hamzah</i>	=	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	y	Ye

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (shiddah), ditulis rangkap, kecuali untuk y ditulis dengan menggabungkan i + y, ditambah macron di atas i, contoh :

عزة الإسلام : ditulis *‘izzat al-Islām*

أحمدية : ditulis *Ahmadiyah*

3. *Ta' Marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia.

جماعة : ditulis *jamā'ah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله : ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر : ditulis *zākat al-fitri*

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū.

Contoh :

الإنسان ditulis : *al-insān*

المستقيم ditulis : *al-mustaqim*

المؤمنون ditulis : *al-mu'minun*

6. Vokal –vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipesahkan dengan apostrof (').

أنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annath*

7. Kata Sandang Alif + Lam

Semua kata sandang ditulis dengan al- baik yang diikuti huruf Qamariyah maupun Shamsiyah. Contoh :

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-shi'ah*

8. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.

Ditulis kata perkata. Contoh :

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islām*

9. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, Hadits, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

ABSTRAK

Fathul Khoiri, (1) Prof.Dr.H.Faozan Saleh, Ph.D, (2) Dr. Hj.Munifah, M.Pd:
Problematika Pembentukan Siswa Di Madrasah Aliyah Sunan Kalijogo
Kranding Mojo Kediri, Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2020.

Kata Kunci: Problematika, Pembentukan Akhlak.

Dewasa ini, telah terjadi kekhawatiran di kalangan keluarga/orang tua atas anak-anak mereka terhadap pengaruh-pengaruh negatif yang di timbulkan dari hasil perkembangan dan kemajuan teknologi serta lingkungan yang pada saat ini secara perlahan-perlahan mengakibatkan nilai-nilai akhlak mulai mengalami pergeseran dikalangan peserta didik baik disekolah maupun dimadrasah, sehingga keadaan seperti ini menjadi sebuah problem yang senantiasa dihadapi oleh setiap sekolah/madrasah. Dengan kondisi seperti ini tentunya sangat menarik jika diadakan sebuah penelitian, oleh karena itu penulis melakukan penelitian di MA Sunan Kalijogo dengan tema Problematika Pembentukan Akhlak siswa. Dari penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendiskusikan secara mendalam tentang Problematika Pembentukan Akhlak siswa MA Sunan Kalijogo dengan fokus pembahasan pada: 1) Problematika Lingkungan sosial dan fisik,2) Problematika guru dari aspek pedagogik, kepribadian, socrsal dan profesional 3) Problematika siswa dari aspek bakat, kompetensi dan motivasi siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian berakhir dengan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Problematika pembentukan akhlak yang terjadi di MA Sunan Kalijogo Kediri ditinjau dari aspek lingkungan terdiri dari lingkungan sosial madrasah yaitu kurangnya adanya etika dalam berbicara seorang murid terhadap guru dan terkadang terjadi kasus *bully* antar siswa pada saat ulang tahun., lingkungan sosial keluarga yaitu kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan sosial masyarakat yaitu perilaku anak-anak yang sering gerombol dipinggir jalan pada saat menunggu jumptan bus dari pondok pesantren membuat pengendara lalu lintas resah dan merasa terganggu serta lingkungan fisik yang meliputi adanya rasio guru dan siswa yang belum memenuhi standar, masjid yang masih menumpang di area pondok dengan kapasitas kecil kurang lebih 700 orang, dan perpustakaan yang berada di lorong-lorong ruangan (2). Problematika pembentukan akhlak yang terjadi di MA Sunan Kalijogo Kediri ditinjau dari aspek kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik yang meliputi kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada , kompetensi kepribadian yang meliputi kurangnya sikap kedewasaan dan kebijaksanaan guru dalam menghadapi siswa bermasalah masih belum bisa menangani dan mengatasi sendiri sehingga adanya ketergantungan kepada kepala madrasah maupun guru lainnya, kompetensi sosial yang meliputi meliputi kurangnya komunikasi dan pendekatan antara pendidik,

peserta didik dan wali murid menyebabkan komunikasi menjadi kurang efektif dan kompetensi profesional yang meliputi tanggungjawab guru dalam menerapkan dan melaksanakan kurikulum 13 belum maksimal. (3). Problematika pembentukan akhlak siswa di MA Sunan Kalijogo Kediri ditinjau dari aspek siswa yaitu bakat yang meliputi jadwal pesantren yang terlalu padat, kompetensi yang meliputi pergaulan dilingkungan pondok pesantren dan rendahnya IQ siswa dan motivasi siswa yang meliputi siswa kurang semangat dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

ABSTRACT

Fathul Khoiri, (1) Prof. Dr. H. Faozan Saleh, Ph.D, (2) Dr. Hj. Munifah, M.Pd:
Problems in the Formation of Students at Madrasah Aliyah Sunan Kalijogo
Kranding Mojo Kediri, Thesis of Islamic Education Study Program,
Postgraduate, State Islamic Institute (IAIN) Kediri, 2020.

Keywords: Problems, Moral Formation.

Nowadays, there has been concern among families / parents for their children about the negative effects arising from the results of developments and advances in technology and the environment which at this time is slowly causing moral values to begin to experience a shift among them. students both in school and in madrasah, so that this situation becomes a problem that is always faced by every school / madrasah. With conditions like this, it is certainly very interesting if a study is held, therefore the authors conducted research at MA Sunan Kalijogo with the theme Problems of Students' Moral Formation. This study aims to study and discuss in depth the problems of moral formation of MA Sunan Kalijogo students with a focus on: 1) social and physical environmental problems, 2) teacher problems from pedagogic, personality, social and professional aspects 3) student problems from the aspects talents, competencies and motivation of students.

This research uses a descriptive qualitative approach. The data in this study were obtained through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. Then ends with checking the validity of the data by triangulation.

The results showed that: (1). The problem of moral formation that occurs at MA Sunan Kalijogo Kediri in terms of the environmental aspect consists of the social environment of the madrasah, namely the lack of ethics in speaking a student to the teacher and sometimes cases of bullying between students on birthdays, the social environment of the family, namely the lack of attention from people parents and the social environment of the community, namely the behavior of children who often crowd on the side of the road while waiting for a bus ride from the boarding school to make traffic drivers restless and feel disturbed as well as the physical environment which includes the ratio of teachers to students that have not met standards, mosques that are still riding in the cottage area with a small capacity of approximately 700 people, and the library in the hallways (2). The problems of moral formation that occur at MA Sunan Kalijogo Kediri are viewed from the aspect of teacher competence, namely pedagogical competence which includes the lack of teacher creativity in utilizing existing learning media, personality competence which includes a lack of maturity and teacher wisdom in dealing with problem students who still cannot handle and overcome by themselves so that there is dependence on the principal of madrasah and other teachers, social competence which includes a lack of communication and approach between educators, students and student guardians causes

communication to be less effective and professional competence which includes the responsibility of teachers in implementing and implementing curriculum 13 is not optimal. (3). The problem of moral formation of students at MA Sunan Kalijogo Kediri is viewed from the student aspect, namely talent which includes overcrowded pesantren schedules, competencies which include socializing in the boarding school environment and low IQ of students and student motivation which includes students who are less enthusiastic in learning activities at school.

نبذة مختصرة

فتح الخويري ، (١) أ.د.ح.فوزان صالح ، دكتوراه (٢) د. حج . منيفة ، م.ف د : مشاكل في تنشئة الطلاب في المدرسة العليا سنن كاليجوغو كراندينغ موجو كيديري ، أطروحة برنامج دراسة التربية الإسلامية ، الدراسات العليا ، معهد الدولة الإسلامي (IAIN) كديري ، ٢٠٢ .

الكلمات المفتاحية: المشاكل ، التنشئة الأخلاقية.

في الوقت الحاضر ، كان هناك قلق بين العائلات / الآباء على أطفالهم بشأن الآثار السلبية الناشئة عن نتائج التطورات والتطورات في التكنولوجيا والبيئة والتي في هذا الوقت تتسبب ببطء في بدء القيم الأخلاقية في تجربة تحول بينهم. الطلاب في كل من المدرسة والمدرسة ، بحيث يصبح هذا الوضع مشكلة تواجهها دائماً كل مدرسة / مدرسة. مع مثل هذه الظروف ، من المثير للاهتمام بالتأكد إجراء دراسة ، لذلك أجرى المؤلفون بحثاً في مدرسة علياء سنن كاليجوغو مع موضوع مشاكل التكوين الأخلاقي للطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة ومناقشة مشاكل التكوين الأخلاقي لطلاب مدرسة علياء سنن كاليجوغو بعمق مع التركيز على: (١) المشكلات البيئية الاجتماعية والمادية ، (٢) مشاكل المعلم من الجوانب التربوية والشخصية والاجتماعية والمهنية (3) مشاكل الطلاب من الجوانب مواهب وكفاءات وتحفيز الطلاب.

يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي. تم الحصول على البيانات في هذه الدراسة من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. تشمل تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. ثم ينتهي بفحص صحة البيانات عن طريق التثليث.

وأظهرت النتائج أن: (١). مشكلة التكوين الأخلاقي التي تحدث في مدرسة علياء سنن كاليجوغو من حيث الجانب البيئي تتكون من البيئة الاجتماعية للمدرسة ، وهي عدم وجود أخلاقيات في حديث الطالب إلى المعلم وأحياناً حالات التنمر بين الطلاب في أعياد الميلاد ، البيئة الاجتماعية للأسرة ، وهي عدم الاهتمام من الناس أولياء الأمور والبيئة الاجتماعية للمجتمع ، وهي سلوك الأطفال الذين غالباً ما يتزاحمون على جانب الطريق أثناء انتظار ركوب الحافلة من المدرسة الداخلية لجعل سائقي المرور قلقين ويشعرون بالانزعاج وكذلك البيئة المادية التي تشمل نسبة المعلمين إلى الطلاب الذين لم يستوفوا المعايير والمساجد التي لا تزال راكدة. في منطقة الكوخ بسعة صغيرة لحوالي 700 شخص ، والمكتبة في الممرات (٢). يتم النظر إلى مشاكل التكوين الأخلاقي التي تحدث في

مدرسة علياء سنن كاليوجو كديرى من جانب كفاءة المعلم ، أي الكفاءة التربوية التي تشمل عدم وجود إبداع المعلم في استخدام وسائل التعلم الموجودة ، وكفاءة الشخصية التي تشمل عدم النضج وحكمة المعلم في التعامل مع الطلاب الذين لا يزالون غير قادرين على التعامل و التغلب عليها بأنفسهم بحيث يكون هناك اعتماد على مدير المدرسة والمعلمين الآخرين ، والكفاءة الاجتماعية التي تشمل الافتقار إلى التواصل والنهج بين المعلمين والطلاب وأولياء الأمور الطلابية تجعل التواصل أقل فاعلية والكفاءة المهنية التي تتضمن مسؤولية المعلمين في تنفيذ وتنفيذ المناهج 13 ليست مثالية. (٣). يتم النظر إلى مشكلة التكوين الأخلاقي للطلاب في سنن كاليوجو كديرى من جانب الطالب ، وهي المواهب التي تشمل جداول فسانترين المزدحمة والكفاءات التي تشمل التنشئة الاجتماعية في بيئة المدرسة الداخلية وانخفاض معدل الذكاء لدى الطلاب وتحفيز الطلاب الذي يشمل الطلاب الأقل حماساً في أنشطة التعلم في المدرسة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul :”Problematika Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan Islam di Insitute Agama Islam Negeri Kediri.

Dalam penulisan tesis ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang telah membantu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini. Dengan segala kerendahan hati perkenankan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Nur Chamid, MM selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kediri, dan segenap jajarannya yang telah memberikan banyak kemudahan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Dr.H.Anis Humaidi, M.Ag yang selalu memotivasi dan mendukung selama menempuh pendidikan.
4. Dosen Pembimbing ke satu (I) Bapak Prof.H.Fauzan Saleh, Ph.D. dan Ibu Dr.Hj. Munifah, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua (II), yang di sela kesibukanya mengajar telah menyempatkan untuk memberikan bimbingan, saran serta motivasi dengan penuh kesabaran, keiklasan dan tanggung jawab.
5. Segenap para dosen, karyawan dan civitas akademik Pascasarjana IAIN Kediri.
6. Kepala Madrasah beserta segenap guru MA Sunan Kalijogo yang telah berpartisipasi dan kerjasamanya dalam penelitian ini, yang telah mempermudah apa yang dilakukan dan diharapkan penulis.
7. Keluarga khususnya istri dan anak-anak yang sangat penulis cintai dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.

8. Serta teman-teman dan sahabat-sahabat yang telah banyak membantu dan selalu mengingatkan agar segera menyelesaikan Tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pengembangan lembaga pendidikan . Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan pada masa yang akan datang.

Kediri, 2 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xx
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Kontek Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Akhlak	14
B. Sumber dan Dasar Akhlak	16
1. Pembagian Akhlak	17
2. Sasaran Akhlak	18
3. Metode Pembinaan Akhlak	20
C. Pembentukan Akhlak	25
D. Problematika Akhlak	32
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Lokasi Penelitian	36

D. Sumber Data	37
E. Prosedur Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data	44
B. Temuan Penelitian	62
BAB V: PEMBAHASAN	65
BAB VI: PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi Teoritis dan Praktis	79
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Daftar Gambar

- Gambar 4.1 Pembelajaran didalam kelas
- Gambar 4.2 Kegiatan sholat berjama'ah
- Gambar 4.3 Ruang perpustakaan
- Gambar 4.4 KBM yang hanya menggunakan buku paket
- Gambar 4.5 Siswa yang dipanggil oleh kepala sekolah
- Gambar 4.6 Kegiatan sosialisasi tata tertib bersama wali murid
- Gambar 4.7 Kegiatan workshop pengembangan madrasah
- Gambar 4.8 Bauku catatan guru dan siswa
- Gambar 4.9 Kegiatan pembinaan siswa siswi yang mengikuti lomba
- Gambar 4.10 Lomba Bela Diri Tingkat Nasional
- Gambar 4.11 Siswa yang dihukum karena tidak mengerjakan tugas
- Gambar 4.12 Siswa yang dihukum karena terlambat

Daftar Tabel

- Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu
- Tabel 3.1 : Indikator Fokus Penelitian
- Tabel 4.1 : Jadwal kegiatan PP Al Badrul Falah Mingguan
- Tabel 4.2 : Jadwal kegiatan PP Al Badrul Falah Bulanan
- Tabel 4.3 : Jadwal kegiatan PP Al Badrul Falah Harian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	: 1. Contoh Kisi-Kisi Instrument Penelitian	83
Lampiran	: 2. Contoh Panduan dan Catatan Observasi	87
Lampiran	: 3. Kisi-Kisi Dokumen	88
Lampiran	: 4. Pedoman Wawancara dengan Kepala MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri	89
Lampiran	: 5. Pedoman Wawancara dengan Waka Kesiswaan MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri	93
Lampiran	: 6. Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri	97
Lampiran	: 7. Pedoman Wawancara dengan Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam MA Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri ..	101
Lampiran	: 8. Surat Pernyataan	105